

## Tinjauan Mata Kuliah

☉ Pengelolaan lingkungan hidup dapat didekati dengan berbagai perangkat pengelolaan yang sudah dikenal secara luas seperti Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL), Audit Lingkungan, *Environmental Risk Assessment*, (ERA), Kajian Lingkungan Strategis (Strategic Environmental Assessment, SEA), dan masih banyak perangkat lainnya. Di Indonesia, perangkat pengelolaan lingkungan yang sudah banyak dikenal adalah perangkat AMDAL yang diterapkan sejak tahun 1986 dan bahkan sebelumnya. Demikian populernya AMDAL sehingga orang awam dengan mudah menyebutkan kata AMDAL jika ada permasalahan lingkungan. Namun demikian, diperlukan pemahaman tentang AMDAL yang mendalam bagi para stakeholder atau pemangku kepentingan AMDAL termasuk di dalamnya masyarakat dan para calon praktisi AMDAL yang masih melaksanakan proses pendidikan. Itu sebabnya modul AMDAL ini sangat penting untuk meletakkan dasar pemahaman AMDAL.

Modul ini disusun sebagai bahan ajar yang memiliki muatan pokok materi yang penting dalam menerapkan AMDAL. Untuk mempelajari lebih luas dalam agenda dan proses pembelajaran dapat dilakukan antara lain dengan mencari contoh-contoh implementatif, materi untuk diskusi aktualisasi/kontekstual, studi kasus, materi mengenai paradigma baru pengelolaan lingkungan. Melalui tutorial tatap muka maupun online, para mahasiswa dapat diberikan tugas berupa karya tulis atau kajian terhadap suatu kasus.

Mata Kuliah Pengantar Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup (AMDAL) ini memberikan pengenalan dan pemahaman mengenai AMDAL. Secara umum setelah mempelajari mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan dapat menerapkan prinsip AMDAL dalam pengelolaan lingkungan. Secara khusus setelah mempelajari mata kuliah ini mahasiswa diharapkan dapat menjelaskan:

1. peranan AMDAL dalam pengelolaan lingkungan hidup;
2. pentingnya pengelolaan lingkungan;
3. kelayakan AMDAL di Indonesia;
4. perkembangan AMDAL dan Peraturan Perundangan;
5. AMDAL sebagai perangkat pengelolaan lingkungan;
6. pengertian AMDAL;

7. peranan dan manfaat AMDAL;
8. proses AMDAL;
9. proses penapisan dalam AMDAL;
10. proses pelingkupan dalam AMDAL;
11. Kerangka Acuan Analisis Dampak Lingkungan (KA ANDAL);
12. metode-metode pengumpulan data;
13. cara melakukan analisis dari lingkungan;
14. metodologi AMDAL;
15. menerapkan metode studi AMDAL dengan tepat/sesuai untuk kegiatan AMDAL;
16. prinsip prakirakan dampak;
17. prakirakan besaran dampak;
18. prakirakan sifat penting dampak;
19. prinsip evaluasi dampak;
20. metode evaluasi dampak;
21. konsep pengelolaan lingkungan;
22. dokumen rencana pengelolaan lingkungan hidup;
23. rencana pengelolaan lingkungan;
24. prinsip pemantauan lingkungan;
25. dokumen rencana pemantauan lingkungan hidup;
26. pengertian etika lingkungan;
27. hubungan etika lingkungan dan AMDAL;
28. etika pelaksanaan AMDAL.

Sebagaimana yang dipahami dalam tujuan pembangunan yang dimaksudkan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat, penggunaan sumber daya alam harus disertai dengan upaya untuk melestarikan kemampuan lingkungan hidup untuk menopang kehidupan manusia secara serasi dan seimbang. Hal ini harus dilakukan untuk menjamin pelaksanaan pembangunan yang berkesinambungan dan berwawasan lingkungan.

Dalam prakteknya, kegiatan pembangunan tidak dapat terlepas dari perubahan lingkungan hidup di mana terdapat berbagai potensi dampak negatif yang harus dikelola dengan baik agar tidak mengganggu keseimbangan alam. Untuk itu, sejak awal harus dilakukan perencanaan terhadap berbagai kegiatan pembangunan. Hal ini termasuk identifikasi rona lingkungan yang mungkin akan terkena dampak dan prediksi serta evaluasi

berbagai potensi dampak negatif yang mungkin terjadi. Di sisi lain, dampak positif yang mungkin timbul dapat pula diidentifikasi dan ditingkatkan untuk manfaat bagi masyarakat. Untuk itu perangkat AMDAL berperan di dalam perencanaan pengelolaan lingkungan yang dilakukan pada tahap awal sebelum kegiatan pembangunan tersebut dilaksanakan.

Untuk memberikan pemahaman yang cukup komprehensif tentang AMDAL, maka buku ini menyajikan berbagai materi yang dikemas di dalam modul-modul pembelajaran sebagai berikut:

### **Modul 1 - AMDAL dan Pengelolaan Lingkungan**

Modul ini merupakan pengantar agar Anda dapat memahami tentang pentingnya pengelolaan lingkungan hidup. Selanjutnya pembahasan dilanjutkan dengan materi yang menunjukkan posisi AMDAL di dalam kerangka kerja pengelolaan lingkungan hidup yang ada di Indonesia.

### **Modul 2 - Pengertian, Peranan dan Proses AMDAL**

Modul ini membahas lebih jauh tentang kerangka kerja sistem AMDAL yang mengupas berbagai pengertian dan definisi AMDAL, peranan dan manfaat AMDAL serta proses AMDAL di Indonesia.

### **Modul 3 - Penapisan dan Pelingkupan**

Dua pokok bahasan dalam modul ini merupakan dua tahap awal di dalam proses AMDAL yang berperan penting dalam menentukan kegiatan-kegiatan yang diwajibkan untuk menyusun AMDAL dan fokusing untuk pelaksanaan studi AMDAL.

### **Modul 4 - Metode Studi AMDAL**

Pokok bahasan pada modul ini merupakan prasyarat untuk mendapatkan hasil studi AMDAL yang baik. Pada prinsipnya dokumen AMDAL merupakan dokumen hasil suatu kajian ilmiah dan karenanya harus memiliki metode studi yang baik dan benar.

### **Modul 5 - Prakiraan Dampak**

Modul ini membahas bahan inti dari suatu studi AMDAL yang mana perencanaan aspek lingkungan ini didekati dengan prakiraan dampak-dampak yang potensial muncul dari suatu rencana kegiatan. Suatu studi AMDAL yang baik harus dapat memberikan justifikasi yang dapat

dipahami khalayak yang merupakan *stakeholder* (para pihak) pemangku kepentingan di dalam pelaksanaan kegiatan pembangunan tersebut.

Karenanya prakiraan dampak yang baik harus diakomodasi menggunakan metode analisis yang tepat.

## **Modul 6 - Evaluasi Dampak**

Modul ini memberikan uraian tentang cara analisis untuk melakukan evaluasi terhadap dampak yang sudah diprakirakan dan diestimasi pada bagian sebelumnya. Berbagai metode evaluasi dampak diberikan pada bagian ini.

## **Modul 7 - Pengelolaan Lingkungan**

Sebagai hasil akhir dari suatu perencanaan lingkungan, maka harus ada rencana tindakan yang tepat dan realistis. Untuk itu pengelolaan lingkungan harus menjadi bagian tersendiri sebagai hasil analisis pada modul sebelumnya. Pengelolaan lingkungan ini dituangkan secara khusus dalam suatu dokumen yang disebut RKL atau Rencana Pengelolaan Lingkungan.

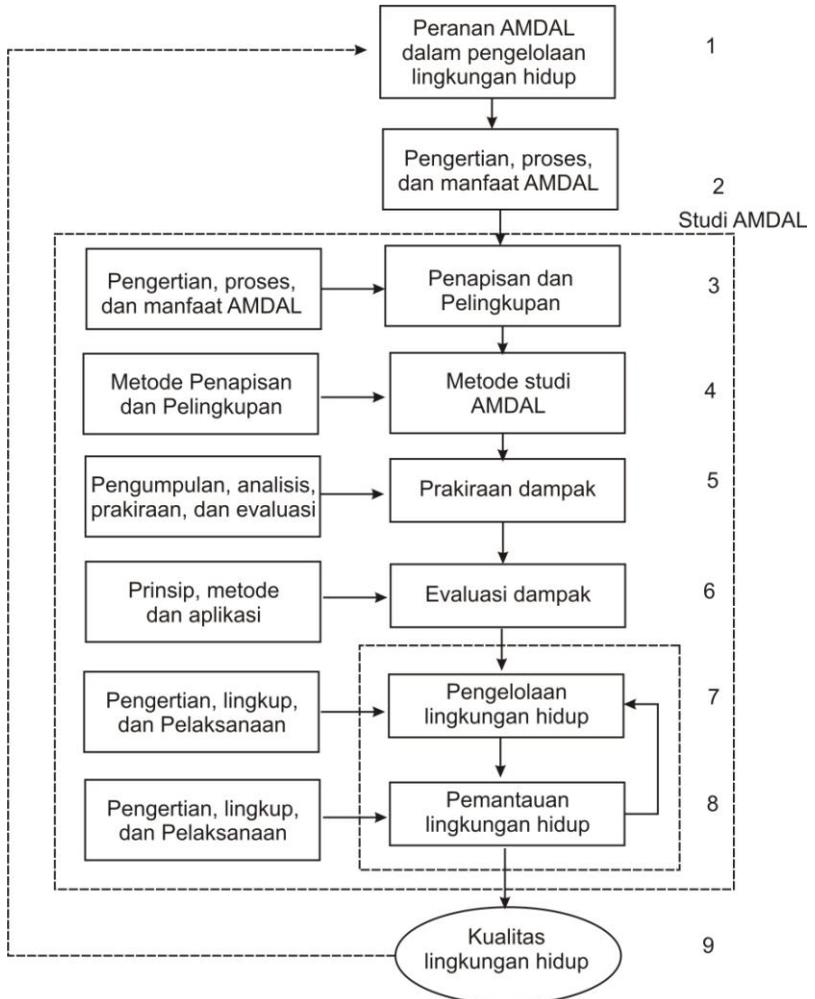
## **Modul 8 - Pemantauan Lingkungan**

Terhadap pelaksanaan pengelolaan lingkungan kemudian dilakukan pemantauan yang merupakan umpan balik guna memperbaiki kinerja pengelolaan lingkungan. Untuk itu modul ini menguraikan berbagai hal yang berkaitan dengan langkah-langkah pemantauan lingkungan yang umumnya harus disusun dalam suatu dokumen yang disebut RPL atau Rencana Pemantauan Lingkungan.

## **Modul 9 - Etika Lingkungan dalam Menjaga Kualitas Lingkungan**

Sebagai penutup, modul ini memberikan materi tambahan untuk memberikan kaitan AMDAL terhadap keseluruhan upaya untuk menjaga kualitas lingkungan. Salah satu materi yang cukup substansial untuk disampaikan adalah pengantar terhadap etika lingkungan yang mengembalikan seluruh teori AMDAL kepada sikap dari para pemangku kepentingan dalam menjaga lingkungan.

Untuk memahami keseluruhan pembahasan yang ada di dalam modul ini, skema di halaman berikut memberikan gambaran tahap demi tahap dalam suatu proses AMDAL yang dikaitkan dengan masing-masing modul yang telah diberi penomoran sesuai dengan pembahasan pada buku ini.



Gambar 1.1.  
Skema Tahapan Pembahasan AMDAL dan Pembagian Modul

Selamat belajar!

Peta Kompetensi  
PWKL4404/AMDAL/3 sks

